

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DAN PENDAFTARAN *ONLINE* DI LINGKUNGAN *HOME CARE* KESEHATAN: STUDI KASUS DI PRAKTIK DR NOVITA MARTA TUMANGGOR

Bagas Saputra<sup>1</sup>, Daniel Happy Putra<sup>2</sup>, Puteri Fannya<sup>3</sup>, Laela Indawati<sup>4</sup>

Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul

Bagassaputra@gmail.com<sup>1</sup> danielhlap@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi dan perkembangan teknologi saat ini telah berkembang pesat dimana hampir setiap kegiatan di lakukan sehari-hari tidak dapat di pisahkan dari pengaruh teknologi informasi, baik sebagai penunjang kebutuhan sehari-hari maupun untuk kebutuhan bisnis yang baik. Praktik dr Novita Marta Tumanggor adalah layanan kesehatan mandiri yang berlokasi di Kalimantan utara. Demi memenuhi kebutuhan dalam layanan pasien maka perancangan sistem pendaftaran pelayanan pasien berbasis komputer benar-benar sangat diperlukan untuk mencapai pelayanan kesehatan yang sangat optimal. Pendaftaran pasien pada layanan *home care* dilakukan diruang *home care* yang penjadwalanya masih menggunakan nomor antrian sehingga pasien harus antri diruang klinik untuk menunggu nomor antrian pelayanan yang mengakibatkan penuhnya ruangan pada satu waktu. Pengembangan sistem yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan metode *waterfall*, dengan melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap *analisis, design, coding dan testing*, sehingga pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linier. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap pengguna. Dalam perancangan sistem menggunakan metode *waterfall* dengan perancangan sistem menggunakan aplikasi *wordpress*. untuk menjalankan *local host* di gunakan *software xamp* dan *Mysql* sebagai basis data. Hasil dari penelitian ini berupa *website* yang dapat mempermudah dalam memberikan informasi.

**Kata Kunci** : Perancangan, sistem, pendaftaran, wordpress

### ABSTRACT

*The use of technology and current technological developments has grown rapidly where almost every activity carried out daily cannot be separated from the influence of information technology, both as a support for daily needs and for good business needs. Dr. Novita Marta Tumanggor's practice is an independent health service located in North Kalimantan. In order to meet the needs of patient care, the design of a computer-based patient service registration system is really needed to achieve optimal health services. Patient registration in home care services is carried out in the home care room whose scheduling still uses queue numbers so that patients have to queue in the clinic room to wait for the service queue number which results in the room being full at one time. The development of the system that will be used is by using the waterfall method, by taking a systematic and sequential approach starting from the level of system requirements and then going to the analysis, design, coding and testing stages, so that the work of a system is carried out sequentially or linearly. qualitative. The method of data collection was carried out by in-depth interviews with users. In designing the system using the waterfall method with system design using the WordPress application. to run the local host software Xamp and MySQL are used as databases. The results of this study are in the form of a website that can make it easier to provide information*

**Keywords** : Planning, system, registration, wordpress

### PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi dan perkembangan teknologi saat ini telah berkembang pesat dimana hampir setiap kegiatan di lakukan sehari-hari tidak dapat di pisahkan dari pengaruh teknologi informasi, baik sebagai penunjang kebutuhan sehari-hari maupun untuk kebutuhan

bisnis yang baik, hal ini di dukung dengan pernyataan bahwa perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Perkembangan teknologi di bidang kesehatan, dokter dan tenaga medis lainnya jadi lebih mudah dalam menjangkau pasien, kini hanya dengan koneksi internet, dokter dan tenaga medis lainnya dapat membantu pasien tanpa harus bertatap muka. dokter juga dapat memiliki waktu dan tempat yang lebih fleksibel untuk membantu pasien. Penerapan teknologi dalam industri layanan kesehatan dapat meminimalisir biaya operasional yang cenderung besar, secara langsung dapat menghadirkan layanan kesehatan yang lebih terjangkau untuk pasien. Pemanfaatan teknologi tidak hanya digunakan untuk menangani pasien, tetapi juga membantu operasional, mulai dari administrasi, teknologi menghadirkan sistem yang terintegrasi dan lebih efisien, sehingga tidak lagi membutuhkan biaya yang lebih besar (Sanjoyo, 2007).

*Information and Communication Technology* atau dalam Bahasa Indonesia disebut Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, sebuah data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Revolusi *ICT* telah menyebabkan terjadinya revolusi teknologi secara menyeluruh, karena *ICT* telah menjadi suatu komponen utama bagi semua teknologi satu satunya fasilitas layanan kesehatan (Cecep, Abdul, 2021).

Pengembangan sistem yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap *analiys, design, coding dan testing*, sehingga pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linier. Praktik dr. Novita Marta Tumanggor melakukan layanan *home care* dan memiliki sistem pendaftaran pasien yang belum memanfaatkan perkembangan teknologi, saat ini sistem pendaftaran pasien sangat penting untuk mempermudah pasien mengatur jadwal tanpa harus datang terlebih dahulu, terutama pasien yang memiliki keterbatasan waktu bila harus datang ke tempat pratik hanya untuk kontrol. Kegiatan pendaftaran yang di lakukan di praktik dr.Novita Marta Tumanggor saat ini masih menggunakan sistem pendaftaran manual atau tulis tangan, penggunaan sistem pendaftaran online di harapkan mampu meningkatkan performa pada pelayanan praktik dr. Novita Marta Tumanggor terhadap pasien. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis mencoba untuk merancang sebuah sistem informasi yang di harapkan dapat membantu meningkatkan kualitas layanan pada praktik dr.Novita Marta Tumanggor, sebagai tugas akhir dengan judul “Perancangan Sistem Informasi dan Pendaftaran *Online* di Lingkungan *Home Care* Kesehatan: Studi Kasus Di Pratik Dr Novita Marta Tumanggor”.

*WordPress* adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (*open source*) yang sangat populer digunakan sebagai mesin *blog* (*blog engine*). *WordPress* dibangun dengan bahasa pemrograman *PHP* (*Hypertext Preprocessor*) dan basis data (*database*) *MYSQL*. *PHP* dan *MYSQL*, keduanya yaitu sebuah perangkat lunak sumber terbuka, selain sebagai *blog*, *WordPress* juga mulai digunakan sebagai sebuah *CMS* (*Content Management System*) karena kemampuannya lebih mudah untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya, nama *WordPress* diusulkan oleh Chistine Seleck, *WordPress* saat ini menjadi *platform CMS* bagi beberapa situs *website* terkenal Pada tahun 2004, Mulleweg dan Little mulai merilis *WordPress* versi pertamanya. *WordPress* generasi awal ini sangatlah sederhana, meski sudah terdapat fitur yang masih dipertahankan hingga kini yakni editor *WordPress*, dari tahun ke tahun *WordPress* pun berkembang dan menghadirkan fitur-fitur canggih di dalamnya, bahkan, *WordPress* memiliki dua alamat yang berbeda yang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan, yakni *WordPress.com* dan *WordPress.org*, keduanya memiliki perbedaan yang cukup signifikan. *WordPress.com* dibuat untuk pengguna yang ingin memiliki blog pribadi dan alamat *website* dengan cara yang cepat., sementara *WordPress.org* ditujukan bagi

penggunanya yang menginginkan modifikasi sesuai kebutuhan serta menggunakan alamat situs dan server sendiri (Suprihadi, 2021). Tujuan Penelitian ini untuk Melakukan analisis kebutuhan sistem, Melakukan desain perancangan sistem informasi pendaftaran *online* dan Visualisasi tampilan *website*

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dengan pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall*, dengan tahapan yaitu Menganalisis kebutuhan pengguna, Melakukan desain sistem Visualisasi tampilan *website*. Informan yang dapat membantu dalam penelitian ini yaitu pasien dan admin yang akan memberikan informasi untuk melakukan analisis kebutuhan sistem, yang dilakukan dengan wawancara mendalam. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang terdiri dari 8 pasien dan 1 petugas *home care*. Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara mendalam kepada informan untuk mengetahui kebutuhan *user/pengguna* terhadap sistem yang akan di kembangkan. Wawancara merupakan suatu proses komunikasi dengan suatu tujuan dan maksud yang dirancang untuk pertukaran informasi dengan melakukan tanya jawab.

Intrumen pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan pendekatan kualitatif, dimana penulis menganalisis data selama penelitian dilakukan, analisis data dilakukan secara deskriptif, peneliti melakukan dan wawancara mendalam untuk dapat memperoleh data yang di butuhkan dalam pengembangan sistem. Pada penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara mendalam kepada dokter yang bertugas dan pasien pada layanan *home care*, data yang sudah di peroleh akan di implementasikan untuk kebutuhan analisis penggunaan sistem, melakukan desain konsep untuk tampilan sistem dalam perancangan sistem yang akan di lakukan.

## HASIL

### Analisis Kebutuhan Fungsional

#### Kebutuhan Pasien

Pasien dapat mengetahui profil dokter dan melakukan atur jadwal *via online*.

#### Kebutuhan Admin

Admin dapat melakukan login di halaman admin.

Admin dapat melihat data kunjungan Pasien.

Admin dapat mengedit data *home care*

### Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada analisis kebutuhan non fungsional di dapatkan hasil yang meliputi kebutuhan operasional tentang spesifikasi *hardware* dan *software* yang di butuhkan untuk menjalankan sistem pendaftaran online nantinya yaitu:

#### Kebutuhan perangkat keras (*Hardware*)

Spesifikasi komputer yang digunakan untuk merealisasikan sistem pendaftaran online yaitu:

Lenovo *Thinkbook G2*.

*Processor AMD Ryzen 3 4300 3,7 GHz*.

Memory RAM 4 GB.

*Graphics Integrate AMD Radeon Graphics*.

SSD 256 GB.

Spesifikasi minimum yang digunakan untuk implementasi sistem pendaftaran online:

- Intel Pentium 4 atau lebih tinggi.
- Memory RAM 2 GB atau lebih tinggi.
- VGA on board atau lebih bagus.
- Monitor CRT 14.
- Harddisk 128 GB atau lebih besar.

Kebutuhan Perangkat Lunak (Software)

Kebutuhan system operasi yang dibutuhkan dalam perancangan sistem pendaftaran yaitu:

*Wordpres*

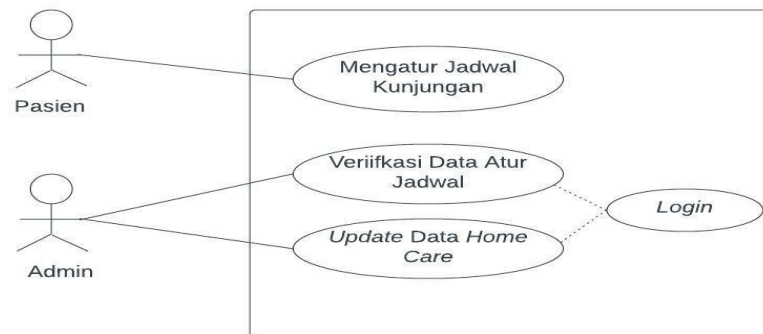
*Xampp*

*Mysq*

*Canva*

### Desain Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem ini terdiri dari gambaran proses dan aktifitas berupa diagram *use case diagram*, *flowchat*, dan *entity relationship diagram*.



**Gambar 1 Use Case**

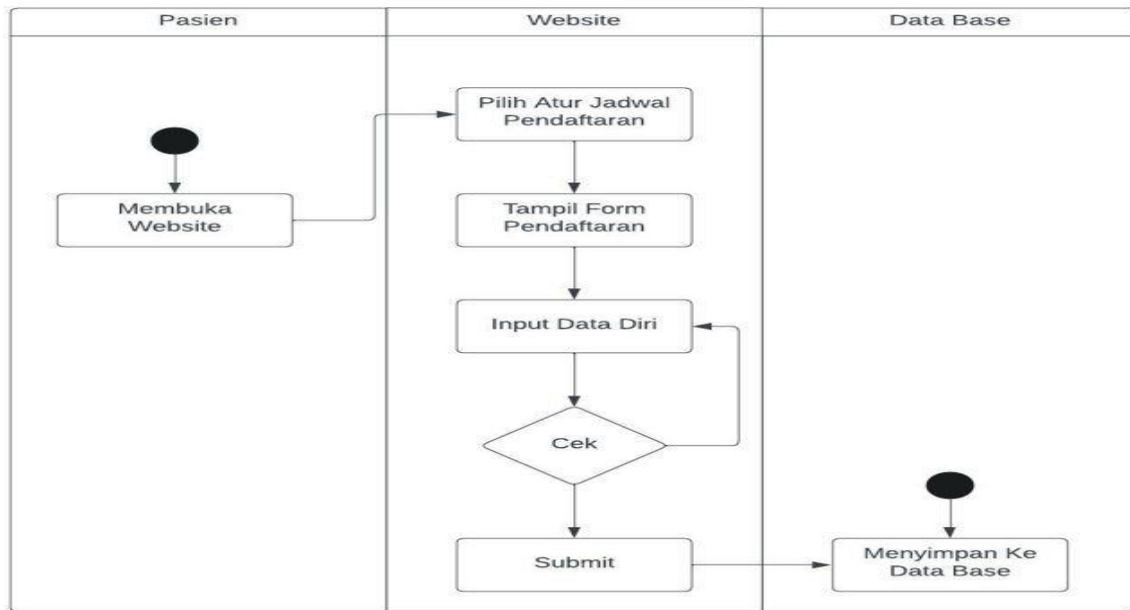
Dalam gambar use care di atas di jelaskan proses yang dapat di lakukan oleh pasien. Pertama pasien dapat melakukan atur jadwal kunjungan *via online*, selanjutnya admin harus melakukan *login* dengan *input user name* dan *password* yang sebelumnya sudah di buat, lalu admin dapat melakukan verifikasi jadwal pasien kunjungan dan dapat melakukan perubahan data home care jika di ingin di lakukan perubahan data pada tampilan maupun halaman *home care*.

### Flowchart

Activity pendaftaran pasien

Dalam activity diagram pendaftaran di jelaskan proses awal pasien membuka *website home care* selanjutnya pasien memilih halaman atur jadwal, lalu setelah muncul *from* atur jadwal, pasien mengisi data pada *from* yang sudah disediakan dan verifikasi biodata kembali jika sudah melakukan *input* data diri lalu pasien dapat pilih *submit* dan hasil submit pasien tersimpan di data base.

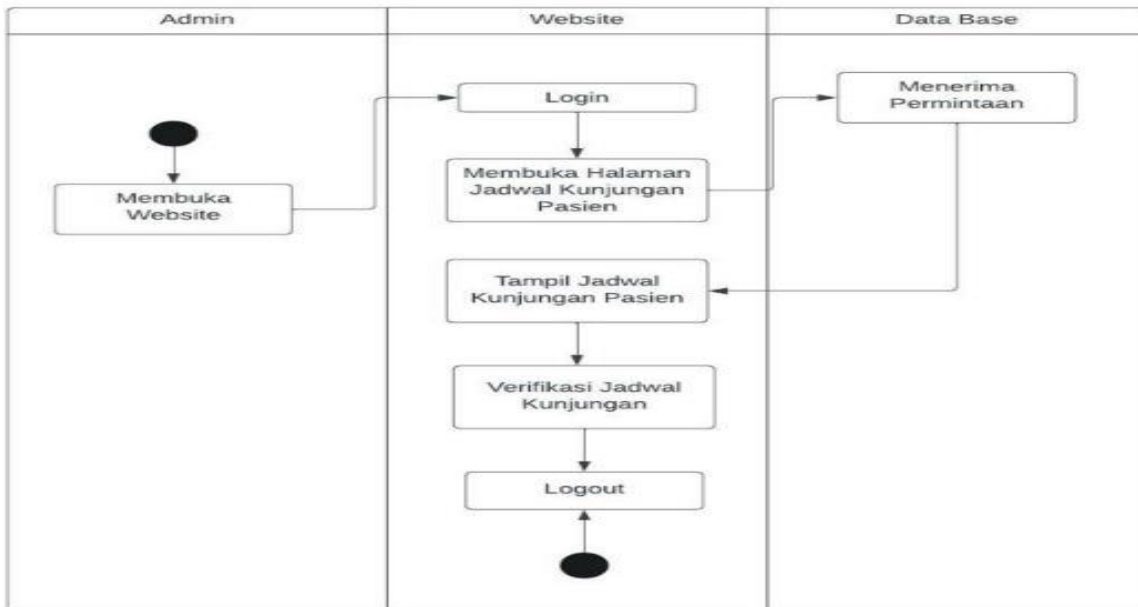
**Skema 1 Activity Pasien**



**Activity Jadwal Kunjungan Pasien**

Dalam *activity* diagram data kunjungan di jelaskan proses awal admin membuka *website*, lalu admin melakukan login dengan melakukan *input user name* dan *password* untuk membuka halaman *website* admin, setelah itu admin memilih halaman jadwal kunjungan pasien untuk selanjutnya melakukan verifikasi data kunjungan pasien dan dapat melakukan *logout*.

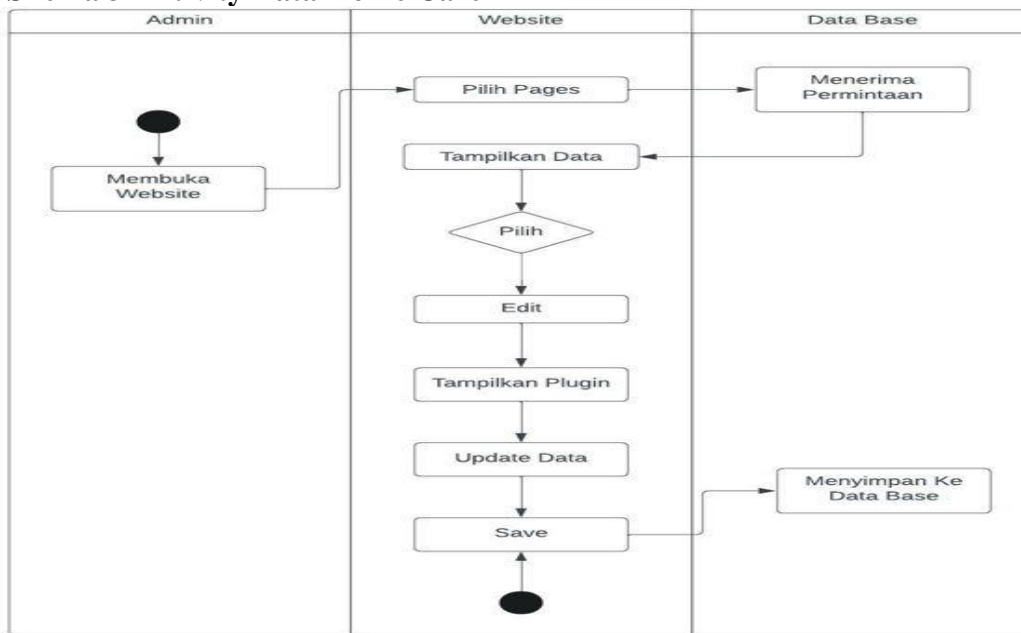
**Skema 2 Activity Data Kunjungan Pasien**



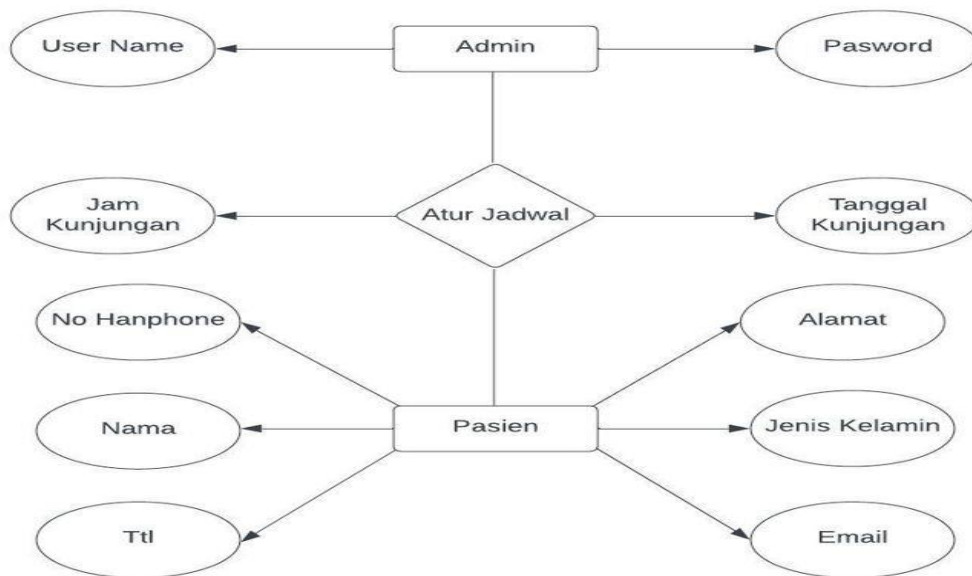
**Activity Diagram Data Home Care**

Dalam proses *activity* diagram data *home care* proses awal admin membuka *website* dan selanjutnya melakukan login dengan melakukan *input user name* dan *password*, selanjutnya admin membuka halaman *pages*, selanjutnya admin dapat memilih halaman yang ingin di lakukan perubahan, setelah melakukan perubahan data, admin dapat klik *update* yang selanjutnya perubahan data otomatis tersimpan di *data base*.

Skema 3 Activity Data Home Care



Entity Relationship Diagram (ERD)



Skema 4 Entity Relationship Diagram

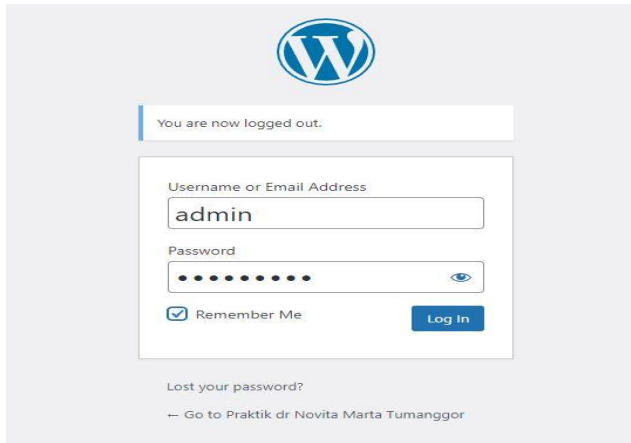
Pada gambar 2 *entity relationship* diagram rancangan bangun sistem informasi *home care* berbasis *website* terdapat 2 *entity* yaitu admin dan pasien. Tahapan Pertama pasien melakukan atur jadwal dengan mencatat data diri seperti nama, jenis kelamin, *email*, tempat tanggal lahir, alamat, dan no telepon, setelah itu admin dapat melihat data atur jadwal yang sudah pasien input, sehingga admin memiliki hubungan dengan pasien.

### Visualisasi Tampilan Website

#### Tampilan Login Admin

Melalui halaman login ini admin dapat melakukan *login* untuk melakukan edit tampilan *website* dan juga melihat data input yang sudah di lakukan pasien sebelumnya





**Gambar 1 Halaman Login**

### **Tampilan Halaman Awal**

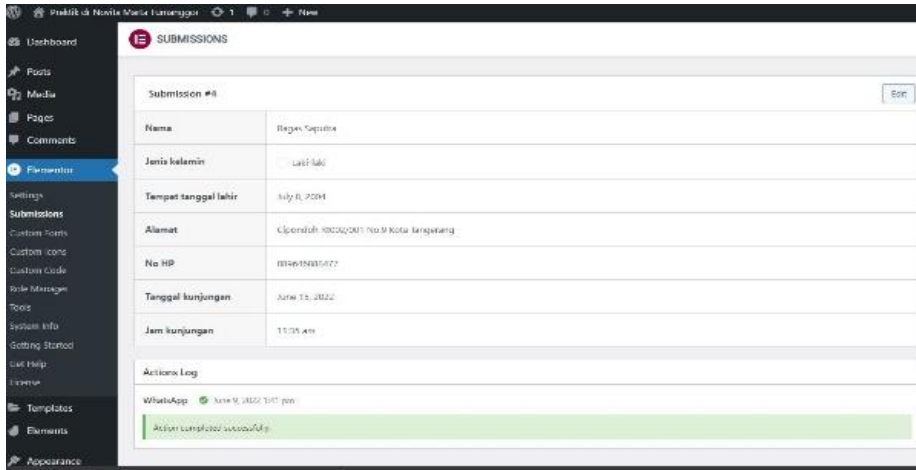
Pada halaman awal, terdapat beberapa menu utama seperti halaman home dapat melihat tampilan awal website, halaman about dapat melihat profil home care, halaman layanan dapat melihat layanan apa saja yang di sediakan, dan halaman atur jadwal dapat melakukan atur jadwal sebelum melakukan kunjungan nantiya.



**Gambar 2 Halaman Awal**

### **Halaman Jadwal Kunjungan Pasien**

Pada tampilan ini hasil input yang sudah dilakukan oleh pasien dapat di lihat pada menu submissions untuk melihat data pasien yang ingin melakukan jadwal pemeriksaan.



Gambar 3 Halaman Jadwal Kunjungan

### Halaman Tentang Kami

Pada tampilan tentang kami disini jelaskan lokasi dan juga profil *home care* itu sendiri dan jam operasional untuk melakukan layanan kesehatan.

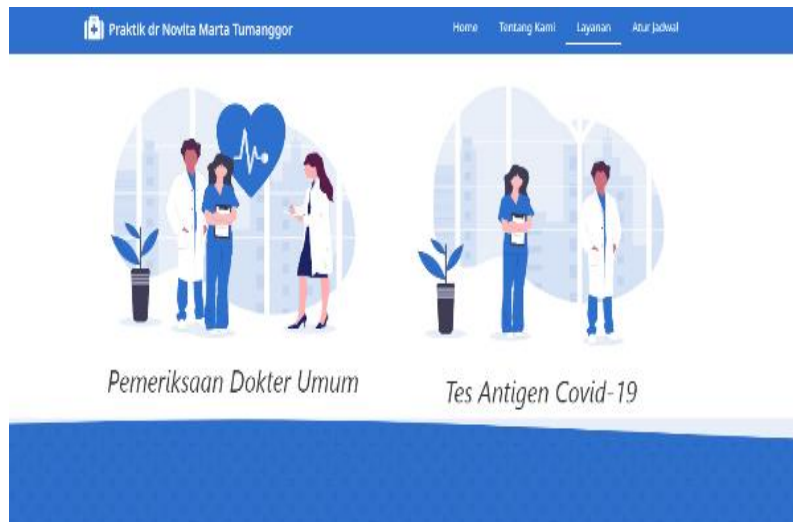


Gambar 4 Halaman Tentang Kami

### Halaman Layanan

Melalui halaman layanan dapat diketahui layanan apa saja yang tersedia pada praktik dr Novita Marta Tumanggor.

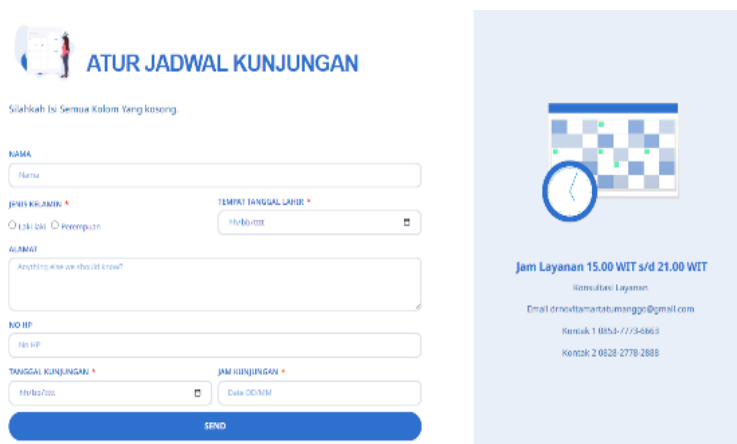




Gambar 5 Halaman Layanan

### Halaman Atur Jadwal Pasien

Melalui halaman atur jadwal pasien dapat melakukan konsultasi dengan nomor telepon yang tersedia dan juga dapat mengisi biodata jika ingin mengatur jadwal kunjungan.



Gambar 6 Halaman Atur Jadwal

## PEMBAHASAN

### Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam melakukan analisis kebutuhan sistem telah di dapatkan hasil di mana sistem dapat di implementasikan sesuai dengan kebutuhan admin dan juga kebutuhan pasien yang akan melakukan pendaftaran online melalui *website*. Analisis kebutuhan sistem ini meliputi kebutuhan fungsional, kebutuhan non fungsional, dan kebutuhan pengguna.

### Kebutuhan Fungsional

#### Kebutuhan Pasien

Pasien dapat melihat profil dokter dan melakukan pendaftaran

Profil dokter cukup penting di ketahui oleh setiap pasien selain pasien dapat mudah memanggil nama dokter, pasien juga bisa mengetahui sejak kapan dokter itu melakukan pemeriksaan pada layanan kesehatan yang di harapkan pasien merasa nyaman ketika melakukan pemeriksaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Jayanto, 2016) yang menyebutkan bahwasannya dokter harus memberikan informasi terkait layanan dan praktiknya karena

kewajiban dokter memberikan pelayanan medis pada layanan kesehatan dilakukan dengan cara memberikan pelayanan medis sesuai dengan standar profesi dokter. Sebelum melaksanakan tindakan terhadap pasien dokter wajib memberitahukan mengenai semua tindakan yang diakukan dan akibat yang terjadi. Untuk melakukan pemeriksaan pada layanan kesehatan pasien diwajibkan melakukan pendaftaran dalam hal ini pendaftaran dapat meliputi pendaftaran melalui online maupun datang langsung di layanan kesehatan, untuk kebutuhan administrasi layanan kesehatan juga untuk selanjutnya identitas yang sudah di peroleh dari pendaftaran dapat di buat kartu berobat maupun kartu indek utama pasien. hal ini sejalan dengan penelitian (Tampubolon, 2018) yang menyebutkan Setiap pasien yang baru diterima di Tempat Penerimaan Pasien (TPP) dan diwawancarai oleh petugas untuk mendapatkan data identitas yang akan diisikan pada formulir identitas dan akan memperoleh nomor pasien yang akan digunakan sebagai kartu pengenalan, yang harus dibawa pada setiap kunjungan berikutnya, Formulir identitas juga dipakai sebagai dasar pembuatan Kartu Indeks Utama Pasien (KIUP). Berkas rekam pasien baru akan dikirim ke poliklinik sesuai dengan yang dikehendaki pasien.

### **Kebutuhan Admin**

Admin melihat data kunjungan pasien

Setelah pasien melakukan input data di halaman atur jadwal data kunjungan pasien selanjutnya admin melakukan login sebelum melihat data pasien di harapkan hanya seseorang yang mendapatkan akses yang dapat melihat data pasien yang merupakan privasi pasien, selanjutnya admin melakukan verifikasi data kunjungan untuk melakukan konfirmasi kepada pasien yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Gunawan, Indra, 2021) bahwasannya Kerahasiaan data menjamin pengguna terlindungi privasinya baik itu privasi yang berada pada sistem, maupun terlindungi data privasinya ketika melakukan berbagai aktifitas jelajah di internet. Keutuhan data menjamin pengguna mendapatkan data yang utuh dan benar tanpa dimodifikasi dan dirubah pihak yang tidak bertanggung jawab, dan menurut penelitian yang di lakukan (Tampubolon, 2018) verifikasi data penting untuk mengetahui kesesuaian data, supaya tidak ada data yang tertukar dengan data lainnya.

Admin dapat melakukan edit data *home care*

Dengan tampilan menu yang mudah di mengerti admin dapat melakukan edit data, profil, layanan yang di berikan dan juga lokasi ketika ingin melakukan pindah lokasi layanan kesehatan nantinya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Waralalo, 2019) yang menyatakan bahwa dengan memastikan fitur dalam sistem berfungsi dengan baik mudah dalam implementasikannya *user-friendly*, dan juga memastikan user, apa yang diinginkan dengan cepat yang di bantu oleh navigasi dan menerapkan pola yang bisa di pelajari pengguna saat menggunakan sistem sehingga meskipun tanpa dibekali *guideline* pengguna dapat menggunakan sistem dengan mudah.

### **Kebutuhan Non Fungsional**

Analisis non fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi perangkat mulai dari software dan hardware yang mendukung dalam perancangan sistem, dan juga spesifikasi hardware dan software yang dapat di gunakan untuk mengimplementasikan sistem pendaftaran online. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Andreas, 2014) dengan melakukan analisis kebutuhan non fungsional sebelum melakukan perancangan sistem dapat di ketahui spesifikasi perangkat yang akan di gunakan baik dari spesifikasi software dan hardware, sehingga perangkat yang di gunakan sesuai dengan sistem yang ingin digunakannya.

### **Kebutuhan Pengguna**

Kebutuhan Pengguna (User) pada sistem pendaftaran ini ada 2 yaitu admin dan pasien. Pertama admin memiliki hak akses mengelola data baik itu data dokter, data pelayanan, data profil home care dan juga jika ingin melakukan penambahan data baru, kedua yaitu pasien yang dapat melihat halaman profil *home care*, fasilitas layanan yang di sediakan dan atur jadwal kunjungan yang tersedia di dalam *website* untuk mendukung pendaftaran *via online*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sopandi et al., 2019) dengan melakukan analisis kebutuhan pengguna pada perancangan sistem, fungsi dan fitur yang akan di tampilkan pada sistem nanti digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga tidak ada fitur yang tidak terpakai oleh pengguna.

### **Desain Perancangan Sistem**

#### ***Use Case Diagram***

Dalam proses *use case* diagram di jelaskan proses dan juga peran pengguna dalam menggunakan sistem. aktor pertama yaitu admin dalam hal ini proses yang dapat di lakukan oleh admin yaitu verifikasi data kunjungan pasien, dan dapat mengelola data yang ingin di tampilkan dalam sistem pendaftaran online, aktor selanjutnya yaitu pasien, proses yang dapat di lakukan oleh pasien yaitu dapat melihat halaman profil *home care*, halaman layanan, dan halaman atur jadwal yang dapat digunakan oleh pasien untuk melakukan pendaftaran melalui *website*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan (Rumbaugh, 2014) yang menjelaskan rancangan proses *use case* diagram dari sebuah sistem pada perspektif pengguna, dengan cara mendeskripsikan tipikal interaksi antar *user* sebuah sistem dengan sistemnya itu sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem yang akan dipakai.

#### ***Flowchart Diagram***

Diagram *flowchart* menjelaskan aktifitas dan proses yang di lakukan oleh admin dan juga pasien. pertama yaitu aktifitas apa yang di lakukan oleh pasien, pertama pasien dapat membuka situs *website* lalu selanjutnya pasien dapat melihat halaman-halaman seperti halaman utama, halaman *home*, halaman layanan yang menampilkan fasilitas layanan yang di sediakan, dan halaman atur jadwal, yang dapat digunakan untuk melakukan pendaftaran secara online. kedua yaitu admin dalam proses ini pertama admin melakukan *login* dengan input *user name* dan *password* dan selanjutnya admin menampilkan halaman atur jadwal untuk melakukan verifikasi data pasien kunjungan. admin juga dapat melakukan perubahan data dan halamanyang ingin di tampilkan dalam *website home care*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan (Rumbaugh, 2014) yang melakukan perancangan sistem menggunakan *Activity diagram flowchart* untuk menjelaskan dan menunjukkan aliran kendali dari satu aktivitas ke aktivitas lain, *flowchart* diagram juga dapat digunakan untuk melakukan pemodelan aspek dinamis sistem.

#### ***Entity Relationship Diagram (ERD)***

Proses *entity relationship diagram* menjelaskan relasi atau hubungan antara data pasien dan adaa admin. proses pertama ketika pasien ingin melakukan pendaftaran, pasien di harus melakukan *input* data diri mulai dari nama, tempat tanggal lahir, umur alamat, nomor telepon, jenis kelamin, tanggal dan jam kunjungan, setelah itu melakukan *submit* dan selanjutnya untuk melakukan verifikasi data pasien kunjungan admin harus melakukan *login* dengan *input user name* dan *password*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pratama et al., 2020) yang menjelaskan hubungan yang dilakukan antara entitas dan bagaimana proses yang di lakukan oleh entitas satu dengan entitas lainnya dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* sebagai gambaran dalam penjelasannya.

### Visualisasi Hasil Website

Tampilan secara *virtual* mempunyai peranan penting untuk suatu desain website, karena kesan pertama dengan tampilan visual yang dapat memanjakan mata tentu membuat daya tarik bagi pengguna nantinya. dalam perancangan website pemilihan warna, teks dan layout di sesuaikan sehingga nyaman di pandang. Dalam visualisasi ini menampilkan halaman dan fungsi dari sistem yang dapat digunakan. pengguna akan mengetahui batasan jumlah tindakan yang dapat di peroleh dari objek yang di lihat. Tampilan *dashboard* yang di sediakan dalam sistem pendaftaran online seperti halaman *home* atau tampilan awal *website*, halaman tentang kami yaitu menjelaskan profil dan juga lokasi praktik, halaman layanan di paparkan layanan apa saja yang akan di peroleh oleh pasien, dan halaman atur jadwal di halaman ini pasien dapat melakukan input data untuk kebutuhan pendaftaran ketika ingin mengatur jadwal pada dokter nantinya. Tampilan secara virtual mempunyai peranan penting untuk suatu desain *website*. Karena kesan pertama dengan tampilan visual yang dapat memanjakan mata tentu membuat daya tarik bagi pengguna nantinya. hal ini sejalan dengan penelitian (Pujiwidodo, 2016) yang berpendapat bahwa tampilan sebuah Website semestinya mengacu pada konsep yang simpel dan natural, dengan menggunakan warna vivid dan elemen-elemen geometris supaya pesan dapat disampaikan dengan jelas, begitu pula dalam penentuan teks, garis, bentuk, dan warna harus sesuai dengan tema, sehingga menarik ketika di lihat. pemilihan warna sebaiknya menggunakan warna dasar yang nyaman di lihat. pemilihan warna biru umumnya memberi efek menenangkan, dikarenakan warna biru mampu memberi kesan profesional dan kepercayaan. Hal penting yang harus di sesuaikan yaitu elemen-elemen yang akan di tampilkan dalam sebuah *website* yaitu, Interaksi antara website dengan pengguna, pemilihan gambar dalam menampilkan foto, lokasi maupun kegiatan dan pemelihan layout juga penting sehingga tampilan baik dari teks dan *visual* keduanya harus sinkron pada tampilan *website*.

### KESIMPULAN

Dengan melakukan analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem dapat memperoleh hasil sesuai dengan keinginan pengguna baik dari fitur dan juga tampilan *website* pendaftaran *online* praktik dr Novita Marta Tumanggor. Dalam desain perancangan sistem menjelaskan proses yang menggambarkan hubungan dan fungsi apa saja yang dapat di dimanfaatkan oleh admin dan pasien, juga menjelaskan proses yang di lakukan dimulai dari pasien melakukan atur jadwal kunjungan hingga jadwal kunjungan pasien. halaman-halaman yang dapat di akses oleh admin dan pasien juga menampilkan fungsi dari halaman yang akan di gunakan oleh pasien dan admin.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa,atas segala rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, I. M. (2014). *Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Pada Puskesmas Delanggu Klaten*.
- Cecep, Abdul, C. (2021). *Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT Dalam Berbagai Bidang*. 4(1), 6.
- Gunawan, Indra, R. (2021). *Keamanan Data* (Issue January).
- Jayanto, M. S. (2016). *Kewajiban Dokter Dan Sanksi Terhadap Dokter Yang Memberikan*

*Pelayanan Medis Kepada Pasien Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009/Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004.*

- Pratama, T. W. Y., Sudalhar, & Abdillah, F. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran dan Pelayanan Pasien Rawat Jalan Berbasis Website di Puskesmas Padangan Kabupaten Bojonegoro. *Jmiki.Aptirmik.or.Id*, 8(2), 171–178.
- Pujiwidodo, D. (2016). *Perancangan Website Pt. Kertas Leces Sebagai Media Informasi Dengan Konsep Simple Natural*. III(2), 2016.
- Rumbaugh, J. (2014). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Website Pada Rumah Sakit Rawamangun. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 5(2), 14–36.
- Sanjoyo, R. (2007). Sistem Informasi Kesehatan dan Rumah Sakit. *D3 Rekam Medis FMIPA Universitas Gadjah Mada*.
- Sopandi, R., Taufik, A., Abdussomad, A., & Kurnia, R. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Berbasis Web Pada Klinik Johar Kabupaten Karawang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(2), 61–70.
- Supriyadi, U. (2021). *Mudah dan Praktis Membuat Website Menggunakan Wordpress*.
- Tampubolon, N. (2018). Sistem Pengisian Data Identitas Pasien Pada Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Karya Husada Kota Perdagangan. *Skripsi*, 1–89.
- Waralalo, M. haya. (2019). Analisis User Interface (UI) dan User Experience (UX) pada AIS UIN Jakarta Menggunakan Metode Heuristik Evaluation dan Webuse dengan Standar Iso 13407. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.